

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan keyakinan diri mengelola konflik kerja-keluarga terhadap *work engagement* pekerja perempuan yang telah berkeluarga dan memiliki anak di divisi produksi PT. UCI Karawang, Jawa Barat. *Work engagement* merupakan faktor penting dalam organisasi bisnis untuk menghadapi persaingan yang ketat karena berhubungan dengan performa baik individu ataupun perusahaan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dan memiliki tingkat *work engagement* rendah hingga sedang. Modul pelatihan disusun berdasarkan konsep model tahapan perubahan *self-efficacy* dari Prochaska dan Norcross (2001) yaitu pra-kontemplasi, kontemplasi, persiapan, aksi, dan pemeliharaan. Desain eksperimen pada penelitian ini adalah desain kuasi eksperimental. Analisis data menggunakan teknik independent sample t-test dan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *work engagement* kelompok yang diberikan pelatihan keyakinan diri mengelola konflik kerja-keluarga lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak diberikan pelatihan ($t = 4,683$ dan $p < 0,01$) dan ada perbedaan tingkat *work engagement* pada kelompok yang diberikan pelatihan keyakinan diri mengelola konflik kerja-keluarga antara sebelum dan sesudah diberikan pelatihan ($t = -21,692$ dan $p < 0,01$). Kesimpulannya, pelatihan keyakinan diri mengelola konflik kerja-keluarga efektif untuk meningkatkan *work engagement*.

Kata Kunci : Pelatihan keyakinan diri mengelola konflik kerja-keluarga, *work engagement*, pekerja perempuan berkeluarga.

Abstrack

The purpose of this study is to find out the impact of Self-efficacy for managing work-family conflict (SEF-MWFC) on the work engagement of female workers who are married and have children in production division of PT. UCI Karawang, West Java. Work engagement is an important factor in business organizations to face stiff competition because it deals with the performance of both individuals and companies. The research subject were 30 workers that have low to moderate level of work engagement scale category. The training module was arranged by the concept model of the stages of self-efficacy change from Prochaska and Norcross (2001), that were precontemplation, contemplation, preparation, action, and maintenance. The experimental design in this study was quasi-experimental design. The data analysis used independent sample t-test technique and paired sample t-test technique. The results showed that the level of group work engagement given self-confidence training managing work-family conflict was higher than the group without training ($t = 4,683$ and $p < 0,01$) and achieved the better level to manage conflict after given the training ($t = -21,692$ and $p < 0,01$). The final conclusion is SEF-MWFC training is effective to increase work engagement.

Keywords : Self-efficacy for managing work-family conflict (SEF-MWFC) training, work engagement, married women workers